

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Wilayah

Berdasarkan hasil survei dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui lokasi dari Dusun Nangsri, Desa Srihardono, baik melalui wawancara, curah pendapat, serta mengacu buku profil desa dan profil Dusun Nangsri dari Desa Srihardono. Hasil surveinya adalah sebagai berikut:

1. Pedesaan/ Desa Srihardono

a. Letak dan Luas Wilayah

Desa Srihardono ini terletak di kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul, Provinsi Yogyakarta. Desa Srihardono adalah salah satu desa yang sudah sering ditempati KKN dari beberapa universitas setiap tahunnya. Salah satunya adalah UAD (Universitas Ahmad Dahlan), UAD sendiri terakhir melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di desa Srihardono tepatnya pada tahun 2010, batas wilayahnya adalah;

Sebelah Utara : Desa Patalan dan Canden Kecamatan Jetis

Sebelah Selatan : Desa Panjangrejo

Sebelah Timur : Sriharjo Kecamatan Imogiri

Sebelah Barat : Desa Mulyodadi Kecamatan Bambanglipuro

Desa Srihardono terdiri dari 36 dusun , yaitu Sawahan, Candi, Monggang, Tangkil, Baran, Piring, Pundong, Jonggrangan, Gulon, Paten, Pranti, Potrobayan, Tulung, Klisat, Nangsri, Seyegan, Ganjuran, Bodowaluh, Boto, Ndowi, Derso, Dempet, Kopek, Tapang, Sroyo, Kembangkerep Ganjuran, Kembangkerep Sayegan, Sayegan, Morogaten, Santan, Dogunan, Kambilplang, Podang, Dasilan, Sragan, Baran dan Menang.

b. Kondisi Geografis

- | | |
|-------------------------|---------------------------|
| 1) Luas Desa | : 687 ha |
| 2) Topografi | : Dataran Rendah / pantai |
| 3) Suhu udara rata-rata | : 27° C |

c. Kependudukan

Berdasarkan data monografi dari Desa Srihardono diperoleh keterangan bahwa jumlah penduduk yang terdapat di Pedukuhan Nangsri adalah jiwa yang terdiri dari :

1) Laki-laki	: 403 Jiwa
2) Perempuan	: 432 Jiwa
Jumlah	: 835 Jiwa

Dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) : 214 KK.

2. Topografi, Keadaan Tanah, dan Potensi SDA

a. Topografi

Desa Srihardono terletak di dataran rendah.

b. Keadaan tanah

Di Desa Srihardono masih sangat banyak lahan kosong karena memang jarak rumah ke rumah sedikit berjauhan. Untuk jalan utama sudah beraspal, sedangkan untuk jalan ke beberapa dusun sudah cor beton namun ada beberapa jalan yang berlubang.

c. Perhubungan

Keadaan jalan utama di Desa Srihardono sudah beraspal, sedangkan untuk jalan masuk ke dusun dan pemukiman warga di dalam dusun sebagian besar sudah cor beton namun beberapa jalan ada yang berlubang. Sebagian besar penduduknya memiliki sepeda motor, untuk transportasi umum sendiri tidak melewati jalan-jalan dusun. Sarana informasi yang umumnya dimiliki oleh warga yaitu televisi. Jaringan listrik di Desa Srihardono sudah merata namun untuk jalan-jalan di Desa Srihardono beberapa belum memiliki lampu penerang jalan. Sedangkan untuk sarana komunikasi sebagian besar warga memiliki telepon genggam (HP) karena untuk jaringan telekomunikasi sudah merata ke seluruh dusun.

d. Mata Pencaharian

Mayoritas penduduk di desa Srihardono sendiri adalah petani dimana dapat di lihat dari luasnya lahan pertanian yang ada di sekitar desa Srihardono. Serta, ada juga sebagian kecil penduduknya yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil (PNS), pedagang, industry rumah menengah dan lain-lain.

3. Dusun Nangsri

a. Topografi Dusun Nangsri

Lahan di dusun Nangsri sebagian besar digunakan sebagai lahan pertanian. Keadaan topologi di dusun Nangsri yakni beriklim seperti layaknya daerah dataran rendah di daerah tropis dengan cuaca panas. Dusun Nangsri berupa daerah yang keadaan tanahnya datar dengan kontur landai. Terdiri dari 5(lima) RT dengan luas wilayah sekitar ± 25.424 ha.

Batas administratif wilayah dusun Nangsri sebagai berikut:

Sebelah Utara : Dusun Klisat

Sebelah Selatan : Hamparan sawah

Sebelah Timur : Sungai Pembatas Desa Seloharjo

Sebelah Barat : Dusun Seyegan

b. Jarak Wilayah

Jarak dusun Nangsri ke kelurahan Srihardono sekitar ± 3 km, jarak dusun Nangsri ke kecamatan Pundong sekitar 1,5 km serta jarak Dusun Nangsri ke kabupaten Bantul sekitar ± 10 km dan untuk menuju ke Provinsi DIY sekitar 18 km. sedangkan untuk menuju kepasar terdekat hanya sekitar 1 km.

c. Sumber daya alam Dusun Nangsri

Potensi sumber daya alam Dusun Nangsri antara lain pertanian yaitu padi, dan perkebunan yaitu kelapa, melinjo dan pisang.

d. Pendidikan

Kesadaran warga akan pentingnya pendidikan cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari terdapatnya sarana pendidikan formal di Dusun Nangsri yang meliputi 1 gedung Taman Kanak-Kanak (TK), 1 buah Sekolah Dasar (SD), 1 gedung pendidikan anak usia dini (PAUD IMBAS), serta terdapat TPA di masjid.

e. Mata Pencaharian

Mayoritas mata pencaharian penduduk di Dusun Nangsri adalah Petani dan Wiraswasta. Selain itu, terdapat pula penduduk dengan mata pencaharian PNS, pengusaha kecil menengah dan karyawan perusahaan swasta.

f. Agama dan Kehidupan Beragama

Komposisi penduduk berdasarkan agama di Dusun Nangsri 100% penduduknya beragama Islam. Untuk kegiatan keagamaan di Dusun Nangsri hampir sering diadakan antara lain pengajian rutin ibu-ibu yang dilaksanakan setiap malam senin serta kegiatan pengajian bapak-bapak yang diadakan setiap malam jumat yang bertempat di masjid. Untuk karang taruna, terdapat kegiatan pengajian pemuda yang dilaksanakan setiap malam minggu.

g. Kebudayaan dan Kesenian

Tradisi budaya lokal yang masih berkembang di Dusun Nangsri yaitu Genduri, Yasinan dan Tahlilan. Sedangkan untuk kesenian yang masih dilestarikan sampai saat ini adalah Gejug Lesung, Karawitan dan Hadrohan.

h. Prasarana kesehatan

Prasarana kesehatan yang ada di Dusun Nangsri yaitu Posyandu Balita dan Lansia yang dilaksanakan sekali setiap bulannya pada tanggal 7. Prasarana kesehatan yang terdapat di Dusun Nangsri yaitu setiap rumah sudah memiliki MCK dan hampir semua keluarga sudah memiliki sumur gali dengan kualitas air bersih yang baik. Sarana yang dimiliki pada

dusun Nangsri yaitu Mobil Siaga untuk mengantarkan warga yang sedang sakit dalam keadaan darurat.

B. Rencana Pembangunan Wilayah

Adapun rencana pembangunan wilayah di Dusun Nangsri adalah sebagai pembangunan desa wisata, out bond sri opak. Desa wisata ini selain sebagai sarana kegiatan out bond juga sebagai tempat perkemahan. Rencana pembangunan desa wisata ini bertujuan untuk memajukan dusun Nangsri yang terletak di Desa Srihardono Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul.

C. Permasalahan Yang Ditemukan di Lokasi

Salah satu tujuan dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah membantu pemberdayaan dalam bidang keilmuan dan sumber daya manusia. Dengan demikian, dengan adanya KKN di suatu lingkungan masyarakat diharapkan menjadi pendukung bagi semua program pengembangan masyarakat setempat.

Adapun permasalahan yang ditemukan dilokasi KKN antarlain dari :

1. Bidang Kesehatan

Kurangnya kesadaran dari beberapa warga terhadap kepedulian lingkungan, seperti halnya masih ditemukan sampah yang dibuang tidak pada tempatnya sehingga menciptakan lingkungan yang kurang sehat. Dengan terciptanya lingkungan yang kurang sehat dapat mengakibatkan warga rentan terjangkit penyakit demam berdarah.

2. Bidang Sosial

Terdapat masyarakat yang bekerja jauh dan pulang larut malam, sehingga masyarakat yang diundang untuk menghadiri program yang kami jalankan hanya sedikit, pemuda yang mayoritas bekerja dan sekolah, sehingga acara-acara karang taruna kurang aktif.